

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan analisa data tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi gejala nyeri dada kardiak iskemik pada pasien infark miokard akut. Responden pada penelitian ini sebanyak 60 orang yang dilaksanakan di IRNA I Rumah Sakit Umum dr. Saiful Anwar Malang dengan menggunakan lembar observasi rekam medis dan kuisisioner dengan wawancara terstruktur. Pada saat penetapan sampel, peneliti menggunakan *consecutive sampling* selama dua bulan dan diperkirakan jumlah sampel adalah 45 orang, ternyata setelah penelitian berlangsung, didapatkan 60 sampel.

Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Penyajian hasil penelitian dibagi dalam 2 bagian yaitu analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat menampilkan tentang karakteristik sampel penelitian. Analisa bivariat menampilkan hubungan masing-masing subvariabel dari variabel independen terhadap variabel dependen. Subvariabel dari variabel independen antara lain usia, gender, pendidikan, status pernikahan, pekerjaan, gejala klinis, faktor risiko dan riwayat penyakit sebelumnya, sedangkan variabel dependennya adalah persepsi gejala yang nyeri dada kardiak iskemik pada pasien infark miokard akut.

5.1 Analisa Statistik Univariat

5.1.1 Karakteristik Responden

5.1.1.1 Data Demografi

Karakteristik dari responden penelitian berdasarkan data demografi ditunjukkan dalam tabel 5.1 di bawah ini.

Tabel 5.1 Distribusi data demografi

No	Variabel	N	%
1	Usia		
	< 55	35	58,3
	≥ 55	25	41,7
2	Jenis Kelamin		
	- Laki-laki	50	83,3
	- Perempuan	10	16,7
3	Status Pernikahan		
	- Menikah	58	96,7
	- Single/janda/duda	2	3,3
4	Pendidikan		
	- Pendidikan rendah (≤SMP)	43	71,7
	- Pendidikan tinggi (≥SMA)	17	28,3
5	Pekerjaan		
	- PNS	5	8,3
	- Non PNS	55	91,7
6	Jenis Pembayaran		
	- Umum	41	68,3
	- JKN	19	31,7

Dari tabel 5.1 menunjukkan bahwa 58,3% responden berusia <55 tahun. Responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak (83,34%) dari pada yang berjenis kelamin perempuan (16,7%). Dari seluruh responden hanya sedikit yang bekerja sebagai PNS (8,3%), pendidikan tinggi (≥SMA) (28,3%), single/janda/duda (3,3%) dan pembayaran menggunakan JKN (31,7).

5.1.1.2 Karakteristik gejala dan keluhan lain

Karakteristik gejala yang dialami oleh responden ditunjukkan pada tabel 5.2 dibawah ini.

Tabel 5.2 Distribusi tanda dan gejala

No	Variabel	N	%
1	Diagnosa medis		
	- Stemi	45	75
	- Nstemi	15	25
2	Sifat nyeri		
	- Ditusuk	16	26,7
	- Panas	19	31,7
	- Ditekan/ditindih	20	33,3
	- Dicengkeram	4	6,7
	- Kaku/kram	1	1,7
3	Lokasi nyeri		
	- Kanan	2	3,3
	- Kiri	34	56,7
	- Tengah	10	16,7
	- Seluruh	14	23,3
4	Tingkat nyeri		
	- Ringan/sedang (skala 1-6)	14	23,7
	- Berat (skala 7-10)	45	76,3
5	Frekuensi		
	- Hilang timbul	18	30
	- Terus menerus	42	70
6	Penjalaran		
	- Menjalar	45	75
	- Tidak menjalar	15	25

Dari tabel 5.2 menunjukkan bahwa karakteristik nyeri/rasa tidak nyaman di dada yang dominan adalah seperti ditekan/ditindih (33,3%), dirasakan berlangsung terus menerus (70%) dan tingkat keparahan yang dominan yaitu berat (76,3%). Sebanyak 75% merasakan nyeri menjalar. Hampir seluruh responden mengalami serangan jantung dengan

diagnosa medis STEMI (75%) dan nyeri dirasakan di dada sebelah kiri (55,6%).

Tabel 5.3 Distribusi lokasi penjaran nyeri

No	Lokasi penjaran	N	%
1	Leher	11	18,3
2	Punggung	34	56,7
3	Perut	4	6,7
4	Rahang	4	6,7
5	Lengan	22	36,7
6	Bahu	4	6,7
7	Pinggang	1	1,7

Dari tabel 5.3 menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden merasakan nyeri menjalar ke punggung (56,7%).

Karakteristik dari keluhan yang dirasakan/dialami responden ditunjukkan dalam tabel 5.4 di bawah ini.

Tabel 5.4 Distribusi keluhan lain responden

No	Keluhan lain responden	N	%
1	Nyeri ulu hati	8	13,6
2	Nyeri perut	2	3,3
3	Diare	2	3,3
4	Sesak	23	38,3
5	Mual	17	28,3
6	Muntah	14	23,3
7	Keringat dingin	54	90
8	Berdebar-debar	7	11,7
9	Kelemahan	19	31,7
10	Pusing	11	18,3
11	Pingsan	11	18,3
12	Kejang	1	1,7
13	Batuk	2	3,3

Dari tabel 5.4 menunjukkan bahwa banyak responden yang mengalami keluhan keringat dingin (90%). Hanya sebagian kecil yang mengalami nyeri perut, kejang, batuk dan diare.

5.1.1.3 Faktor Risiko Responden

Karakteristik dari responden berdasarkan faktor risiko penyakit jantung yang di miliki responden IMA ditunjukkan dalam tabel 5.5 di bawah ini.

Tabel 5.5 Distribusi faktor risiko

No	Variabel	N	%
1	Riwayat merokok	45	75
2	Riwayat hipertensi	28	46,7
3	Riwayat dislipidemia	14	23,3
4	Riwayat diabetes	9	15
6	Riwayat keluarga	20	33,3

Dari tabel 5.5 menunjukkan bahwa 75% responden mempunyai riwayat merokok. Responden yang mempunyai riwayat hipertensi sebanyak 28 responden (46,7%), riwayat dislipidemia sebanyak 14 responden (23,3%) dan riwayat diabetes sebanyak 9 responden (15%). Sedangkan responden yang mempunyai riwayat keluarga sebanyak 20 responden (33,3%).

5.1.1.4 Riwayat Penyakit Sebelumnya Yang Dimiliki Responden

Karakteristik dari responden berdasarkan riwayat penyakit sebelumnya yang di miliki responden IMA ditunjukkan dalam tabel 5.6 di bawah ini.

Tabel 5.6 Distribusi riwayat penyakit sebelumnya

No	Variabel	N	%
1	Nyeri dada	19	31,7
2	Miokard infark	11	18,3
3	Stroke	6	10
4	Tonsilitis	2	3,3
5	Apendisitis	1	1,7
6	Maag	4	6,7
7	Urolitiasis	2	3,3
8	Asma	3	5
9	Infeksi paru-paru	4	6,7
10	Gout	1	1,7

Dari tabel 5.6 menunjukkan bahwa 31,7% responden pernah mengalami nyeri dada sebelumnya. Sebanyak 18,3% responden pernah mengalami miokard infark, stroke (10%) dan 28,4% pernah mengalami penyakit lainnya.

5.1.2 Persepsi Gejala Responden

Persepsi terhadap gejala dari responden penelitian ditunjukkan dalam tabel 5.7 di bawah ini.

Tabel 5.7 Distribusi tanda dan gejala

No	Persepsi Gejala	N	%
1	Penyakit jantung	14	23,3
2	Bukan penyakit jantung	46	76,7

Dari tabel 5.7 menunjukkan bahwa 76,7% responden Mempersepsikan gejala yang dirasakan bukan penyakit jantung.

Berbagai persepsi bukan penyakit jantung yang diperkirakan responden saat merasakan gejala ditunjukkan dalam tabel 5.6 di bawah ini.

Tabel 5.8 Distribusi persepsi gejala bukan penyakit jantung

No	Persepsi Bukan Penyakit Jantung	N	%
1	Masuk angin	22	36,7
2	Maag	3	5
3	Hipertensi	4	6,7
4	Kecapekan/ kelelahan	3	5
5	Sakit paru-paru/Sesak nafas	5	8,3
6	Angin duduk	4	6,7
7	Sakit otot/ encok	3	5
8	Kesambet	1	1,7
9	Batu ginjal/ urolitiasis	1	1,7

Dari tabel 5.8 menunjukkan bahwa 36,7% responden mempersepsikan gejala yang dirasakan merupakan masuk angin.

5.2 Analisa Statistik Bivariat

5.2.1 Hubungan antara Data Demografi dengan Persepsi Gejala Nyeri

Dada Kardiak Iskemik pada Pasien Infark Miokard Akut

Hubungan antara data demografi dengan gejala nyeri dada kardiak iskemik pada persepsi pasien infark miokard akut ditunjukkan dalam tabel 5.9 di bawah ini.

Tabel 5.9 Hubungan antara data demografi dengan persepsi gejala nyeri dada kardiak iskemik pada pasien infark miokard akut

No	Variabel	Jantung		Bukan jantung		Total		P
		N	%	N	%	N	%	
1	Usia							0,302
	- <55	6	42,9	29	63	35	58,3	
	- >55	8	57,1	46	37	25	41,7	
2	Jenis Kelamin							1,000
	- Laki-laki	12	85,7	38	82,6	50	83,3	
	- Perempuan	2	14,3	8	17,4	10	16,7	
3	Status Pernikahan							1,000
	- Menikah	14	100	44	95,7	58	96,7	
	- Single/janda/du da	0	0	2	4,3	2	3,3	
4	Pendidikan							0,190
	- Rendah ($\leq$ SMP)	8	57,1	35	76,1	43	71,7	
	- Tinggi ($\geq$ SMA)	6	42,9	11	23,9	17	28,3	
5	Pekerjaan							1,000
	- PNS	1	7,1	4	8,7	5	8,3	
	- Non PNS	13	92,9	42	91,3	55	91,7	
6	Jenis Pembayaran							0,515
	- Umum	11	78,6	30	65,2	41	68,3	
	- JKN	3	21,4	16	34,8	19	31,7	

Dari tabel 5.9 menunjukkan bahwa data demografi tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap gejala nyeri dada kardiak iskemik pada persepsi pasien infark miokard akut yang dialami responden.

5.2.2 Hubungan antara Gejala Responden dengan Persepsi Gejala Nyeri

Dada Kardiak Iskemik pada Pasien Infark Miokard Akut

Hubungan antara gejala dengan persepsi gejala nyeri dada kardiak iskemik pada pasien infark miokard akut yang dirasakan/dialami responden ditunjukkan dalam tabel 5.10 di bawah ini.

Tabel 5.10 Hubungan antara gejala responden dengan persepsi gejala responden nyeri dada kardiak iskemik pada pasien infark miokard akut

No	Variabel	Jantung		Bukan jantung		Total		P
		N	%	N	%	N	%	
1	Diagnosa medis - Stemi - Nstemi	6 8	42,9 57,1	39 7	84,8 15,2	45 15	75 25	0,003
2	Sifat nyeri - Ditekan/ditindih - Lainnya	6 8	42,9 57,1	14 32	30,4 69,6	20 4	33,3 6,7	0,519
3	Lokasi nyeri - Kiri - Lainnya	10 4	71,4 28,6	24 22	52,2 47,8	34 26	56,7 43,3	0,335
4	Tingkat nyeri - Ringan/sedang(skala 1-6) - Berat (skala 7-10)	3 11	21,4 78,6	11 34	24,4 75,6	14 45	23,7 76,3	1,000
5	Frekuensi - Hilang timbul - Terus menerus	3 11	21,4 78,6	15 31	32,6 67,4	18 42	30 70	0,520
6	Penjalaran - Menjalar - Tidak menjalar	10 4	71,4 28,6	35 11	76,1 23,9	45 15	75 25	0,734

Dari tabel 5.10 menunjukkan bahwa diagnosa medis memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai $p=0,003$ ($p<0,05$).

5.2.3 Hubungan antara Faktor Risiko Responden dengan Persepsi Gejala Nyeri Dada Kardiak Iskemik pada Pasien Infark Miokard Akut

Hubungan antara faktor risiko penyakit jantung dengan persepsi gejala nyeri dada kardiak iskemik pada pasien infark miokard akut yang dialami responden ditunjukkan dalam tabel 5.11 di bawah ini.

Tabel 5.11 Hubungan antara faktor risiko responden dengan persepsi gejala nyeri dada kardiak iskemik pada pasien infark miokard akut

No	Variabel	Jantung		Bukan jantung		Total		P
		N	%	N	%	N	%	
1	Riwayat merokok	11	78,6	34	73,9	45	75	1,000
2	Riwayat hipertensi	6	42,9	22	47,8	28	46,7	0,984
3	Riwayat dislipidemia	7	50	7	15,2	14	23,3	0,012
4	Riwayat diabetes	2	14,3	7	15,2	9	15	1,000
5	Riwayat keluarga	9	64,3	11	23,9	20	33,3	0,009

Dari tabel 5.11 menunjukkan bahwa riwayat dislipidemia memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai $p=0,012$ dan riwayat keluarga juga memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai $p=0,009$ ($p<0,05$).

5.2.4 Hubungan antara Riwayat Penyakit Sebelumnya dengan Persepsi Gejala Nyeri Dada Kardiak Iskemik pada Pasien Infark Miokard Akut

Hubungan antara riwayat penyakit sebelumnya dengan persepsi gejala nyeri dada kardiak iskemik pada pasien infark miokard

akut yang di alami responden ditunjukkan dalam tabel 5.12 di bawah ini.

Tabel 5.12 Hubungan antara riwayat penyakit sebelumnya dengan persepsi gejala responden nyeri dada kardiak iskemik pada pasien infark miokard akut

No	Variabel	Jantung		Bukan jantung		Total		P
		N	%	N	%	N	%	
1	Nyeri dada	9	64,3	10	21,7	19	31,7	0,007
2	Miokard infark	10	71,4	1	2,2	11	18,3	0,000
3	Stroke	2	14,3	4	8,7	6	10	0,617
4	Tonsilitis	0	0	2	3,3	2	3,3	1,000
5	Apendisitis	0	0	1	2,2	1	1,7	1,000
6	Maag	0	0	4	6,7	4	6,7	0,564
7	Urolitiasis	0	0	2	3,3	2	3,3	1,000
8	Asma	1	7,1	2	4,3	3	5	0,556
9	Infeksi paru-paru	1	7,1	3	6,5	4	6,7	1,000
10	Gout	0	0	1	2,2	1	1,7	1,000

Dari tabel 5.12 menunjukkan bahwa riwayat nyeri dada sebelumnya memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai $p = 0,007$ dan riwayat infark sebelumnya juga memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).